repository.ub.ac.id

RINGKASAN

Ulfatul Yunas Sholihah, 2012. **Implementasi Program Sertifikat Tanah Massal Proyek Operasi Nasional Agraria (PRONA) (Studi di Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang)** Komisi Pemimbing: Ketua: Dr. Moch Saleh Soeaidy, MA dan anggota: Drs. Siswidiyanto, MS, 150 halaman.

Penelitian ini dilandasi atas isu di masyarakat mengenai kepemilikan atas tanah mereka. Isu ini berkembang dan berujung pada kepemilikan sertifikat atas tanah sebagai pengakuan hak atas tanah yang mereka miliki. Untuk itu pemerintah menanggapi isu ini dengan suatu program sertifikasi tanah massal bersubsidi yang diperuntukkan bagi masyarakat ekonomi rendah. Program sertifikasi tanah massal tersebut yaitu Proyek Operasi Nasional Agraria (PRONA). Dalam implementasi program tersebut melibatkan unsur pemerintah sebagai aktor utama beserta masyarakat dan kantor desa. Pada tahun 2010 Kantor Pertanahan Kabupaten Malang melaksanakan program ini pada delapan desa dengan pemenuhan target 2500 sertifikat dengan biaya gratis pendaftaran karena mendapat subsidi dari pemerintah. Salah satu desa yang ditunjuk mengikuti program ini adalah desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang yang mendapatkan 315 sertifikat subsidi pemerintah. Implementasi PRONA di Sananrejo berjalan dengan bantuan perangkat desa yang bertugas untuk membantu pemenuhan berkas.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis implementasi program sertifikasi tanah massal Proyek Operasi Nasional Agraria (PRONA) serta mendeskripsikan dan menganalisis mengenai faktor pendukung serta faktor penghambat implementasi program PRONA.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menyatakan bahwa implementasi program sertifikasi tanah massal PRONA ini telah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan prosedur yang ada. Pada program ini Kantor Pertanahan Kabupaten Malang dibantu oleh perangkat desa serta dukungan dari masyarakat untuk memaksimalkan implementasi PRONA. Peneliti menyimpulkan bahwa implementasi sertifikasi tanah massal PRONA di Desa Sananrejo telah berjalan dengan ketetapan yang ada dan dapat dikatakan berhasil. Akan tetapi biaya yang dibebankan kepada warga masih cukup besar serta minimnya fasilitas yang dipergunakan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Malang dapat menghambat berjalannya program ini.

Berdasarkan adanya permasalahan-permasalah yang timbul dalam implementasi proyek ini maka peneliti memberikan saran antara lain untuk memaksimalkan pengawasan terhadap program, menambah sarana prasarana yang dibutuhkan, memberikan penyuluhan mengenai PRONA serta melakukan evaluasi terhadap program. Evaluasi dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan program tersebut untuk nantinya dapat menjadi pembenahan dalam menjalankan program.

Kata kunci: Kebijakan Agraria, Implementasi Kebijakan, PRONA

UNIVERSITAS BRAWIJAYA